

Lampiran Pedoman Observasi

Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen	1. Memiliki integritas pribadi yang mantap		
	2. Kepribadian yang dewasa a. Mengendalikan diri b. Sabar dalam menghadapi siswa yang nakal		
	3. Bersikap alternatif dan adil		
	4. Disiplin dalam melaksanakan tugas		
	5. Memiliki kepribadian yang arif a. Memiliki sifat bijak dalam mengajar b. Membina siswa		
	6. Berwibawa atau bijaksana		
	7. memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan a. memiliki sopan santun b. berperilaku baik		
Kenakalan Siswa	8. Keluar masuk kelas		
	9. Ribut pada jam pembelajaran		
	10. Membolos pada jam pembelajaran		
	11. Berbicara kasar atau kotor		
	12. Berkelahi di lingkungan sekolah		
	13. Tidak jujur atau berbohong		
	14. Melawan atau membantah guru pada proses pembelajaran		

Lampiran Pedoman Wawancara

A. Wawancara Untuk Guru Pendidikan Agama Kristen

1. Bagaimana Ibu menjaga kesesuaian kata dan perbuatan sebagai pendidik dalam pendidikan agama Kristen untuk mengajarkan nilai Kristiani terhadap siswa yang nakal?
2. Bagaimana Ibu mengendalikan emosi serta sabar saat menghadapi siswa yang nakal?
3. Bagaimana Ibu bersikap alternatif dan bersikap adil dalam memberikan sanksi atau keputusan terhadap siswa yang nakal?
4. Bagaimana Ibu menunjukkan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas?
5. Bagaimana Ibu sebagai guru Pendidikan Agama Kristen sudah mengajarkan sikap disiplin, menaati aturan, dan tanggung jawab terhadap siswa?
6. Bagaimana Ibu memberi pembelajaran dan membina siswa yang nakal?
7. Bagaimana Ibu sebagai guru Pendidikan Agama Kristen menjalin rasa hormat dengan siswa yang nakal?
8. Bagaimana Ibu memiliki sopan santun dan berperilaku baik agar dapat menjadi teladan bagi siswa?
9. Apa bentuk kenakalan yang sering Ibu temukan di kelas pada saat proses pembelajaran masih sedang berlangsung?
10. Bagaimana Ibu mengatasi kenakalan siswa yang sering keluar masuk kelas?
11. Bagaimana Ibu mengatasi kenakalan siswa yang ribut pada jam pembelajaran?
12. Bagaimana Ibu mengatasi kenakalan siswa yang membolos pada jam pembelajaran?
13. Bagaimana Ibu mengatasi kenakalan siswa yang berbicara kasar atau kotor?
14. Bagaimana Ibu mengatasi kenakalan siswa yang berkelahi di lingkungan sekolah?
15. Bagaimana Ibu mengatasi kenakalan siswa yang tidak jujur atau berbohong?
16. Bagaimana Ibu mengatasi kenakalan siswa yang melawan atau membantah guru?

B. Wawancara Untuk Siswa

1. Bagaimana pendapat anda tentang kesesuaian antara perkataan dan tindakan guru PAK ketika mengatasi kenakalan yang terjadi dalam kelas? Kenapa anda mengatakan bahwa kesesuaian kata dan perbuatan guru PAK sudah sesuai?
2. Bagaimana pendapat anda tentang sikap guru PAK dalam mengendalikan diri dan bersabar ketika anda nakal? Mengapa kamu mengatakan bahwa guru PAK sudah mampu mengendalikan diri serta sabar dalam mengatasi kenakalan?
3. Bagaimana cara guru PAK menyelesaikan masalah anda nakal di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung?
4. Bagaimana pendapat anda tentang kedisiplinan guru PAK dalam melaksanakan tugas? Kemudian bagaimana sikap guru PAK dalam menerapkan aturan kepada siswa yang nakal di dalam kelas?
5. Bagaimana sikap guru PAK ketika mengatasi siswa yang berbuat nakal? Kemudian apakah guru PAK memberikan pembinaan kepada anda ketika kamu melakukan kenakalan?
6. Bagaimana sikap guru PAK ketika ada siswa yang nakal, sehingga anda menghormati dan meneladaninya?
7. Peneliti: Apakah guru Pendidikan Agama Kristen sudah menjadi teladan bagi anda yang menunjukkan nilai-nilai Kristian? Apakah biasa yang dilakukan guru kalau kalian nakal di dalam kelas sehingga kalian mengatakan sudah menjadi contoh?
8. Apakah guru Pendidikan Agama Kristen sudah mengajarkan sikap disiplin, menaati aturan, dan tanggung jawab kepada anda?
9. Bagaimana cara guru mengatasi Ketika kamu sering keluar masuk kelas pada jam pembelajaran ?
10. Bagaimana cara guru mengatasi ketika kamu ribut pada jam pembelajaran?
11. Bagaimana cara guru mengatasi ketika kamu membolos pada saat jam pembelajaran?
12. Bagaimana cara guru mengatasi ketika kamu berbicara kasar atau kotor?
13. Bagaimana cara guru mengatasi ketika kamu berkelahi dengan temanmu?
14. Bagaimana cara guru mengatasi ketika kamu tidak jujur atau berbohong?
15. Bagaimana cara guru mengatasi ketika kamu melawan atau membantah guru pada proses pembelajaran.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DAN OBSERVASI

Hasil Wawancara Guru PAK

1. Peneliti: Bagaimana Ibu menjaga kesesuaian kata dan perbuatan sebagai pendidik dalam pendidikan agama Kristen untuk mengajarkan nilai Kristiani terhadap siswa yang nakal? Kemudian Bagaimana nilai-nilai Kristiani seperti apa yang biasa diajarkan kepada siswa?

Informan 1: ya' terima kasih, E Memang ini adalah suatu tantangan berat bagi semua guru Pendidikan Agama Kristen kenapa karena e kitalah yang seharusnya menjadi contoh bagaimana cara agar e perkataan dan perbuatan harus sama. E Jadi salah satu cara yang biasa saya lakukan dalam menghadapi itu e selalu disadari bahwa kehadiran kita selaku guru agama harus memberikan contoh. Jadi itu yang selalu saya menyadarkan saya sehingga saya selalu berusaha untuk menyesuaikan kata dengan perbuatan yang mencerminkan nilai-nilai Kristiani. Ya' nilai-nilai Kristiani yang biasa saya ajarkan salah satu keteladanan e kemudian sikap penguasaan diri karena jelas ketika kita tidak punya penguasaan diri kita pasti memiliki kenakalan.

Informan 2: Baik, e biasanya kan siswa itu misalkan diajarkan A tapi yang kita lakukan itu B biasa mereka bilang Ibu saja bilang kita harus begini tapi Ibu justru melakukan hal yang tidak baik. Jadi e misalkan kita mengajarkan hal-hal untuk berbuat baik yang mencerminkan nilai-nilai Kristiani misalnya harus mengasihi teman-temannya, harus menolong temannya ya berarti kita juga harus menerapkannya dalam kehidupan kita agar kita menjadi contoh bagi mereka jadi itu yang biasa saya lakukan. E nilai-nilai Kristiani yang biasa saya ajarkan kepada siswa itu mengendalikan diri juga menghargai guru dan juga temannya di sekolah.

2. Peneliti: Bagaimana Ibu mengendalikan emosi serta sabar saat menghadapi siswa yang nakal?

Informan 1: E ketika saya dalam kelas dan ada yang bertingka pasti kita tegur, namun e terkadang ketika ada siswa yang biasa nakal di dalam kelas saya minta untuk menempatkan diri misalnya coba kamu mengajar di depan kemudian ada siswa yang nakal kira-kira bagaimana perasaanmu. Kemudian yang berikut ketika saya menasehati namun mereka masih tetap saja tidak mau mendengar atau masih saja tetap bertingkah e saya biasa diam dan keluar dari kelas agar pikiran saya bisa tenang. Ketika pikiran saya sudah tenang saya masuk kembali ke dalam kelas. E Namun terkadang juga ada siswa 1 atau 2 orang yang saya biasa keluarkan ketika mereka sudah ditegur namun siswa tersebut masih saja tetap nakal di dalam kelas, itu yang biasa saya lakukan.

Informan 2 : Iya baik, kalau saya e mungkin susah untuk mengendalikan emosi saat menghadapi siswa yang nakal dalam kelas apalagi saat proses pembelajaran berlangsung. E karena sudah berapa kali ditegur masih saja diulang kelakuan yang sama jadi kalau misalnya dibilang bagaimana caranya mengendalikan emosi terhadap siswa yang nakal itu mungkin agak susah untuk mengendalikan diri saya. Tetapi di lemah juga kita sebagai guru karena mau pukul susah karena ada aturan tidak dipukul malah kayak dibiarkan jadi kayak pusing kita sebagai guru menghadapi siswa yang seperti itu, e tetapi yang biasa yang saya lakukan itu saya tetap menegur mereka dan menasehati dengan baik. Tetapi kadang kesabaran saya juga habis saat menghadapi siswa yang nakal apalagi jika mereka terus nakal dalam kelas.

3. Peneliti: Bagaimana Ibu bersikap alternatif dan bersikap adil dalam memberikan sanksi atau keputusan terhadap siswa yang nakal?

Informan 1 : Baik, e jadi mungkin cara saya bersikap alternatif terhadap siswa yang nakal mereka diingatkan, e saya biasa bertanya kepada mereka apa yang datang kamu cari di sekolah adakah cita-citamu. Lalu mereka menjawab, e kemudian diarahkan bagaimana kamu bisa mencapai cita-

citamu ya kamu harus seperti itu e jadi cara saya bersikap alternatif itu terus dinasehati serta menegur mereka dan tidak langsung diberikan hukuman karena mau dihukum belum tentu langsung berubah. Kemudian ketika saya sudah keluar dari kelas lalu bertemu dengan guru-guru lain di kantor e saya bertanya bagaimana cara menghadapi siswa yang seperti itu, itulah cara saya bersikap alternatif. Saya juga berusaha bersikap adil dalam menegur mereka yang nakal dengan cara tidak membedakan mereka.

Informan 2 : E kan kalau memberikan sanksi itu kan sekarang kita diatur undang-undang jadi saya tidak langsung memberikan hukuman kepada siswa yang nakal. Saya juga tidak memberikan hukuman yang sama kepada siswa yang e melakukan kesalahan karena saya menyesuakannya dengan apa yang mereka perbuat, misalnya kalau di dalam kelas ada siswa yang tidak mengerjakan tugas paling tugasnya saya tambah-tambah, tetapi ada siswa biasanya sudah ditambah tugasnya tapi tetap tidak dikerjakan jadi mereka yang tidak mau sama sekali mengerjakan tugasnya e saya kasih waktu untuk menyelesaikan tugas mereka sampai selesai baru saya kasih masuk kembali ke dalam kelas. E saya juga tidak langsung memberikan mereka hukuman yang berat karena takut dengan undang-undang dan kadang juga kan ada siswa yang biasa melapor ke orang tuanya jadi saya takut untuk memberikan sanksi yang berat kepada mereka.

4. Peneliti: Bagaimana Ibu menunjukkan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas? Lalu bagaimana Ibu menangani kenakalan siswa melalui kedisiplinan dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru?

Informan 1 : Ya, jadi e yang pertama saya datang tepat waktu di kelas, itulah salah satu cara saya menunjukkan kedisiplinan. E kemudian kalau ada tugas yang diberikan kepada siswa biasa saya ambil nilainya e karena kalau diambil nilainya mereka semangat mengerjakan tugasnya kalau

tidak ya mereka tidak mau mengerjakan tugas yang saya berikan. saya juga biasa mengingatkan mereka e untuk membawa Alkitab, ketika saya juga masuk di kelas saya tidak hanya menyampaikan materi saja tetapi saya juga memperhatikan kelakuan mereka di dalam kelas. E pelanggaran-pelanggaran kecil yang mereka lakukan juga perlu diperhatikan kan itu sudah menjadi bagian kedisiplinan dalam menjalankan tugas.

Informan 2 : Kalau cara saya menunjukkan e kedisiplinan dalam menjalankan tugas yaitu pasti saya datang tepat waktu e atau masuk tepat waktu di kelas. Terus kalau misalnya biasakan kalau kita tidak sengaja ada tanggung jawab yang harus dikerjakan bersamaan dengan jam pelajaran itu, e biasa kami berikan tugas kepada siswa kalau misalnya ada yang harus dikerjakan ya pastikan Ibu tinggalkan kelas dan berikan mereka tugas tapi tetap dipantau. E kemudian kalau ada siswa yang nakal di dalam kelas saya menanganinya sesuai aturan sesuai aturan yang berlaku tanpa membedakan mereka,

5. Peneliti: Bagaimana Ibu memberi pembelajaran dan membina siswa yang nakal?

Informan 1 : Baik, jadi cara saya memberikan pelajaran dan membina siswa yang nakal e dengan penuh kesabaran dan ketegasan karena saya tidak terlalu keras tindaki masalah tersebut saya hanya membimbing mereka, ditegur, e diarahkan kemudian dinasehati. E Kemudian, selain saya yang secara langsung menegur, mengarahkan kemudian menasehati mereka selebihnya diberikan ke wali kelas, selanjutnya ada namanya guru wali itu selaku pengganti orang tua di sekolah. Selanjutnya ada guru BK ada kepala sekolah kemudian dipanggil orang tuanya. E Selain itu biasa dikunjungi wali kelasnya, karena biasanya orang tuanya yang dipanggil tapi sibuk e jadi kadang memang guru yang terjun langsung ke rumahnya, saya juga berusaha memahami kenapa mereka seperti ini agar saya sebagai guru

Pendidikan Agama Kristen dapat membimbing, menasehati serta mengarahkan mereka agar bisa berubah menjadi lebih baik.

Informan 2 : Iya jadi cara saya itu e bicara empat mata kemudian saya menasehati mereka dengan dan tidak langsung memarahi mereka biasa saya bertanya kepada mereka apakah kamu bisa lanjut ke jenjang berikutnya kalau kamu seperti ini. E saya juga mencoba untuk mengetahui kenapa mereka melakukan hal tersebut lalu saya mengarahkan serta memberi pembinaan kepada mereka agar mereka bisa memperbaiki sikapnya dengan baik.

6. Peneliti: Bagaimana Ibu sebagai guru Pendidikan Agama Kristen menjalin rasa hormat terhadap siswa yang nakal?

Informan 1 : Na jika mereka berbuat salah e saya tidak langsung marai, saya sebagai guru Pendidikan Agama Kristen juga harus menunjukkan sikap yang menghargai mereka bagaimana agar kita bisa membujuk mereka. Kan dari situ e kita juga bisa menilai siswa selalu juga menjalin kerja sama, biasa kalau kita di luar kelas saya bicara baik-baik ke mereka serta bercanda-canda dengan mereka jadi kita berusaha saja bagaimana agar kita e bisa akrab dengan mereka agar mereka juga bisa berubah.

Informan 2 : Jadi cara saya itu e menjalin rasa hormat dengan siswa yang nakal dengan cara memahami dulu karakter siswa. E terus bagaimana cara kita agar kita bisa mengambil hati siswa itu karena biasa ada siswa kalau gurunya itu cuek dia juga akan cuek e jadi kalau saya itu mengambil hatinya siswa itu dan pintar-pintarnya kitalah mengajar siswa itu. Karena apalagi kan e SMP dia itu suka guru yang memahami mereka, ya jadi cara saya itu dengan cara mengajak mereka ngobrol semisal mereka melakukan kenakalan di dalam kelas agar tingkah laku mereka bisa diubah .

7. Peneliti: Bagaimana Ibu memiliki sopan santun dan berperilaku baik agar dapat menjadi teladan bagi siswa?

Informan 1 : Iya jadi e melalui kehidupan kita sehari-hari, saya berusaha menunjukkan sikap sopan dan perilaku baik terhadap siswa. E seperti bagaimana cara kita berbicara baik dengan mereka, e tidak berbicara kasar, menghargai mereka, kita juga harus sabar. kita juga harus menjaga perkataan serta bagaimana kita menunjukkan tindakan yang baik di dalam kelas karena dengan itu kita dapat memberikan contoh yang baik kepada siswa.

Informan 2 : E mungkin dengan itu kita terus berpedoman pada firman Tuhan, melakukan yang terbaik dan memperlihatkan yang dapat dicontoh oleh siswa bukan malah memperlihatkan yang tidak baik.

8. Peneliti: Apa bentuk kenakalan yang sering Ibu temukan di kelas pada saat proses pembelajaran masih sedang berlangsung?

Informan 1 : Saya itu tidak pernah menemukan kenakalan-kenakalan yang berat paling itu ribut dalam kelas, e malas mengerjakan tugas, menyontek ke temannya, e bukan masalah itu saja biasa masih banyak masalah yang sering ditangani dalam kelas.

Informan 2 : Itu satu kadang kita lagi menjelaskan biasa sibuk dengan kesibukannya sendiri. E mereka juga bercerita dengan temannya, sementara kita menjelaskan ada yang keluar masuk-keluar masuk kelas.

9. Peneliti: Bagaimana Ibu sebagai guru Pendidikan Agama Kristen sudah mengajarkan sikap disiplin, dan tanggung jawab terhadap siswa?

Informan 1 : Iya, e jadi yang pertama diingatkan tentang tata tertib, biasa kalau mereka terlambat datang disekolah disuruh membersihkan dan kalau mereka sudah masuk di kelas saya bertanya kepada mereka kenapa lambat datang. E kemudian diingatkan dan dinasehati kadang juga orang tuanya dipanggil kalau kelakuannya terus diulang-ulang.

Informan 2 : E Jadi saya mengajarkan sikap disiplin dan tanggung jawab kepada siswa melalui keteladanan agar mereka tidak nakal, aturan yang harus ditaati. Kemudian pembiasaan dalam proses pembelajaran

contohnya selalu diberikan tugas. saya juga membimbing mereka agar datang tepat waktu di kelas, harus mengikuti aturan kelas, e kemudian dalam mengerjakan tugas harus jujur.

10. Peneliti: Bagaimana Ibu mengatasi kenakalan siswa yang sering keluar masuk kelas?

Informan 1 : E jadi yang pertama sebelum saya memulai pembelajaran saya memberikan e mereka waktu beberapa menit untuk keluar dari kelas dulu sebelum pembelajaran dimulai. E kemudian yang kedua saya tidak selalu memberikan ijin untuk keluar dari kelas dengan alasan yang tidak tepat.

Informan 2 : Jadi cara saya itu pada saat jam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, e jika ada siswa yang sering keluar masuk kelas, misalnya mereka meminta izin lagi untuk kedua kalinya keluar dari kelas e dengan alasan mau ke toilet saya tidak memberi ijin lagi ke mereka karena tidak mungkin mau kencing lagi dalam waktu yang berdekatan. E Saya juga memberikan waktu kepada mereka untuk keluar dari kelas selama 2 menit saja agar mereka bisa cepat kembali ke kelas.

11. Peneliti: Bagaimana Ibu mengatasi kenakalan siswa yang ribut pada jam pembelajaran?

Informan 1 : E saya biasa mengatakan kepada mereka kalau masih ada yang ribut coba ganti saya di depan e atau biasa saya mengatakan ke mereka kalau mau ribut silahkan ribut dulu dari situ mereka terus diam. E kalau selebihnya saya mau hukum itu tidak pernah, kemudian cara saya juga biasa itu memberikan mereka tugas agar mereka tidak ribut lagi, itu saja paling ditegur.

Informan 2 : Paling itu saya tegur sampai ketiga kalinya e tapi kalau misalkan mereka masih saja ribut saya suruh keluar. E bukan berarti keluar karena saya mengabaikan, tapi dengan memberikan mereka tugas dan tugas itu harus masuk pada pembelajaran berikutnya

12. Peneliti: Bagaimana Ibu mengatasi kenakalan siswa yang tidak jujur atau berbohong?

Informan 1 : E kalau cara saya itu misalnya lagi semester sebelum saya memulainya saya mengatakan memang sebelumnya kepada mereka bahwa siapa yang ada contekannya tolong dibuang. Sebelum kita memulai ujiannya, kalau ada yang saya dapatkan meskipun kalian belum mengerjakan soal-soalnya saya akan tetap ambil pekerjaannya. Betul-betul memang itu yang biasa saya lakukan atau saya berikan kepada guru bidang studi bahwa ini menyontek tadik. E tapi kadang kalau saya kasihan melihat mereka biasa di pertengahan-tengahan saya suruh mengerjakannya kembali sambil bertanya e apakah motivasimu disitu kenapa kamu melakukannya apa untungnya, e meskipun kamu mendapatkan nilai yang tinggi kalau kamu lakukan seperti itu adalah dosa. E jadi percuma saja kamu mendapatkan nilai tinggi kalau kamu seperti itu, kan sudah lama saya bilang belajar karena pada akhirnya kalau kamu tidak belajar pasti kamu pasti akan menyontek, untuk apa itu.

Informan 2 : itu kemarin pas ada siswa yang e menyontek saya ganti tugasnya misalnya temannya saya kasih tugas di halaman lima dia saya kasih tugas di halaman enam jadi beda setidaknya kan dia berusaha mengerjakan tugas sendiri. E mungkin beberapa kali saya kasih tugas seperti itu lalu ia bertanya Ibu kenapa tugas saya selalu berbeda dengan teman-teman lalu saya jawab karena kamu selalu menyontek atau mengambil jawaban temanmu berarti kamu tidak berusaha mencari jawaban sendiri. E dari situ dia bilang begini oh iya Buk kedepan saya janji tidak akan lagi melihat jawaban teman saya dan saya coba tanya temannya mereka betul-betul bilang iya Buk dia tidak minta jawaban lagi dari situ saya berfikir oh ternyata anak ini harus dikasih dulu pembelajaran bahwa tidak boleh begitu.

13. Peneliti: Bagaimana Ibu mengatasi kenakalan siswa yang melawan atau membantah guru?

Informan 1 : Iya itu ada beberapa siswa yang begitu, e yang biasa saya lakukan itu membimbing, diarahkan, dinasehati agar mereka bisa berubah.

Informan 2 : Ada itu hari dua kali saya kasih tugas tapi tidak dikerjakan dari sini e saya tetap bersikap tenang tidak langsung dimarahi. E jadi cara saya itu saya panggil terus tugas yang saya berikan yang dua kali itu saya kasih kembali untuk dikerjakan, tapi tidak dikerjakan di tempatnya saya suruh kerjakan di meja saya saat itu jadi harus diselesaikan pada saat itu. E jadi tugas yang saya berikan dua kali berturut-turut itu di kerjakan setelah dia mengerjakan tugas tersebut di depan saya, saya nasehati dan diarahkan agar dia tidak melakukan hal yang sama lagi.

Hasil Wawancara Siswa

1. Bagaimana pendapat anda tentang kesesuaian antara perkataan dan tindakan guru PAK ketika mengatasi kenakalan yang terjadi dalam kelas? Kenapa anda mengatakan bahwa kesesuaian kata dan perbuatan guru PAK sudah sesuai?

Informan 1 : Menurut saya, guru PAK sudah menunjukkan kesesuaian antara perkataan dan tindakannya, Karena guru PAK mengajarkan kami untuk bersikap baik guru juga menerapkannya, guru juga memiliki sikap yang baik.

Informan 2 : Menurut saya perkataan dan tindakan guru PAK sudah sejalan.

Informan 3 : Saya melihat bahwa guru PAK sudah melakukan apa yang diajarkannya. Karena guru mengajarkan kami untuk berbuat baik, guru PAK juga memiliki sikap-sikap yang baik.

2. Bagaimana pendapat anda tentang sikap guru PAK dalam mengendalikan diri dan bersabar ketika anda nakal? Mengapa kamu mengatakan bahwa guru PAK sudah mampu mengendalikan diri serta sabar dalam mengatasi kenakalan?

Informan 1 : menurut saya guru PAK dapat mengendalikan dirinya dan sabar ketika ada siswa yang nakal. Karena guru PAK tetap tenang dan memberikan teguran serta nasihat dengan sabar kepada kami.

Informan 2 : saya melihat guru PAK tidak mudah marah saat mengatasi siswa yang nakal. Karena guru PAK lebih memilih membimbing dan mengarahkan kami dengan sikap yang tenang.

Informan 3 : menurut saya guru PAK sangat mampu mengendalikan dirinya dan sabar dalam mengatasi ketika kami nakal di dalam kelas. Karena tidak bertindak kasar, tetapi tetap berusaha menasehati siswa kami dengan baik.

3. Bagaimana cara guru PAK menyelesaikan masalah anda nakal di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung?

Informan 1 : guru PAK tidak langsung menghukum siswa yang melakukan kesalahan, karena guru terlebih dahulu mencari tahu penyebabnya apa dan memberikan kami Solusi.

Informan 2 : saya melihat guru PAK berusaha memahami keadaan siswa sebelum mengambil tindakan. Karena guru biasanya memberikan nasihat dan mencari cara agar bisa menyelesaikan masalah yang terjadi.

Informan 3 : cara guru PAK itu tidak langsung memberikan hukuman kepada kami tetapi guru mencari jalan keluar yang tepat agar kami tidak melakukannya kesalahan yang sama.

4. Bagaimana pendapat anda tentang kedisiplinan guru PAK dalam melaksanakan tugas? Kemudian bagaimana sikap guru PAK dalam menerapkan aturan kepada siswa yang nakal di dalam kelas?

Informan 1 : menurut saya, guru PAK selalu menjalankan tugasnya dengan baik, karena guru hadir sesuai jadwal. Guru PAK selalu mengingatkan kami untuk mematuhi aturan dan tidak nakal di dalam selama proses pembelajaran.

Informan 2 : saya melihat guru PAK disiplin dalam mengajar karena guru melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, karena guru datang tepat waktu di kelas. saya melihat guru PAK tegas dalam menegakkan tata tertib, kami juga diperintahkan agar tidak nakal didalam kelas apalagi kalau sedang mengajar.

Informan 3 : menurut saya, guru PAK menunjukkan sikap disiplin karena guru PAK masuk di kelas tepat waktu. Guru PAK mengajarkan pentingnya menaati aturan dalam kelas dan memberikan kami teguran dengan baik ketika kami nakal di kelas.

5. Bagaimana sikap guru PAK ketika mengatasi siswa yang berbuat nakal? Kemudian apakah guru PAK memberikan pembinaan kepada anda ketika kamu melakukan kenakalan?

Informan 1 : guru PAK memberikan tidak langsung marah, tetapi menasehati kami dengan baik. Ya, guru PAK selalu membina kami agar tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Informan 2 : jadi guru PAK itu memberikan arahan kepada kami agar tidak nakal. Ya, guru PAK memberikan bimbingan supaya kami bisa berubah menjadi lebih baik.

Informan 3 : guru PAK lebih memilih untuk menegur dan menasehati kami daripada menghukum. Ya, guru PAK membina kami agar bisa memperbaiki kelakuan kami.

6. Bagaimana sikap guru PAK ketika ada siswa yang nakal, sehingga anda menghormati dan meneladaninya?

Informan 1 : guru PAK memiliki sikap tegas dan bijaksana dalam mendidik kami karena guru berperilaku baik sehingga kami menghormatinya dan meneladaninya.

Informan 2 : guru PAK selalu menunjukkan perilaku yang baik serta memberikan kami arahan dengan bijak, sehingga kami dapat menghormatinya.

Informan 3 : guru PAK menjadi contoh yang baik bagi kami karena tegas dan mampu membimbing kami dengan baik sehingga kami menghormati.

7. Peneliti: Apakah guru Pendidikan Agama Kristen sudah menjadi teladan bagi anda yang menunjukkan nilai-nilai Kristian? Apakah biasa yang dilakukan guru kalau kalian nakal di dalam kelas sehingga kalian mengatakan sudah menjadi contoh?

Informan 1 : Iya sudah, caranya guru PAK biasa ketika kami nakal guru tetap berbicara sopan kepada kami dan selalu sabar.

Informan 2 : Sudah, caranya itu guru PAK tetap menegur kami dengan baik dan tidak mudah marah ketika kami nakal.

Informan 3 : Sudah, karena guru PAK menasehati kami dengan berbicara sopan serta penuh kesabaran.

8. Peneliti: Apakah guru Pendidikan Agama Kristen sudah mengajarkan sikap disiplin, dan menaati kepada anda? Bagaimana guru PAK mengajarkan hal tersebut?

Informan 1 : Iya, guru mengingatkan kami sikap-sikap disiplin dan aturan-aturan, juga mengingatkan kami untuk tidak selalu nakal saat belajar di dalam kelas.

Informan 2 : Sudah, Ia mengingatkan kita sikap disiplin juga mengingatkan kami agar tidak nakal saat pembelajaran berlangsung.

Informan 3 : Iya sudah, guru selalu mengingatkan kami bagaimana sikap disiplin yang seharusnya kami lakukan di dalam kelas.

9. Peneliti: Bagaimana cara guru mengatasi ketika kamu sering keluar masuk kelas?

Informan 1 : ditegur untuk tidak keluar masuk kelas dan disuruh untuk masuk kembali ke dalam kelas.

Informan 2 : menegur kami untuk tidak selalu keluar dari kelas.

Informan 3 : menegur kami.

10. Peneliti: Bagaimana cara guru mengatasi Ketika ribu pada pada jam pembelajaran?

Informan 1 : Biasa kita ditegur untuk diam baru kalau kita sudah diam guru melanjutkan materi.

Informan 2 : Menegur kami.

Informan 3 : Menegur dan menasehati kami.

11. Bagaimana cara guru mengatasi Ketika kamu tidak jujur atau berbohong? Misalnya dalam mengerjakan tugas, ulangan harian, ataukah kalian sedang ujian Tengah semester?

Informan 1 : Kalau saya ketahuan menyontek pasti guru mengingatkan kami agar tidak menyontek lagi dan juga menasehati.

Informan 2 : Saat saya berbohong guru mengingatkan saya agar tidak menyontek.

Informan 3 : Guru biasa menegur dan menasehati kami.

12. Bagaimana cara guru mengatasi Ketika kamu melawan atau membantah guru pada proses pembelajaran ?

Informan 1 : Guru biasa menegur kami dengan baik juga menasehati kami.

Informan 2 : Kalau kami biasa melawan guru kami biasa dipanggil lalu dinasehati dengan baik.

Informan 3 : Jika saya membantah guru di dalam kelas guru tidak langsung marah tetapi memberikan kami arahan atau menasehati kami.

Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Hasil Observasi
Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen	1. Memiliki integritas pribadi yang mantap	☐		Karena guru PAK tidak hanya menasehati siswa untuk tidak nakal, tetapi guru juga menunjukkan sikap tersebut.
	2. Kepribadian yang dewasa a. Mengendalikan diri b. Sabar dalam menghadapi siswa yang nakal	☐ ☐		Karena guru PAK tidak langsung memukul siswa dia hanya menegur siswa. Karena guru PAK masih tetap melanjutkan pembelajaran meskipun ada siswa yang nakal di dalam kelas.
	3. Bersikap alternatif dan adil	☐		karena guru PAK hanya menegur siswa yang nakal dengan suara keras Ia tidak langsung mengambil keputusan untuk memberikan hukuman yang berat.
	4. Disiplin dalam melaksanakan tugas	☐		Karena guru PAK selalu tepat waktu masuk di kelas dan juga menegur siswa nakal sesuai aturan yang berlaku.
	5. Memiliki kepribadian yang arif a. Memiliki sifat bijak dalam mengajar	☐		Karena guru PAK tidak langsung menghukum siswa tetapi memberi nasihat kepada siswa terutama ketika mereka nakal di dalam kelas.

	b. Membina siswa	☐		Karena guru PAK selalu membina siswa dengan baik agar bisa berubah.
	6. Berwibawa	☐		Karena guru PAK menegur siswa yang nakal dan mengingatkan mereka agar mereka tidak nakal.
	7. memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan a. memiliki sopan santun b. berperilaku baik	☐ ☐		Karena guru PAK selalu berbicara dengan baik kepada siswa yang nakal tidak kasar. Karena guru PAK tetap sabar dan memaafkan siswa yang nakal. Karena guru PAK berperilaku baik, tetap sabar dan tidak cepat marah Ketika ada siswa yang nakal.
Kenakalan Siswa	8. Keluar masuk kelas	☐		Ada beberapa siswa yang sering keluar kelas dan sangat mengganggu jalannya proses pembelajaran.
	9. Ribut pada jam pembelajaran	☐		Ada beberapa siswa dan sangat mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
	10. Membolos pada jam pembelajaran		☐	Tidak ada siswa yang bolos Ketika pembelajaran sedang berlangsung.
	11. Berbicara kasar atau kotor		☐	Tidak ada siswa yang berbicara kotor Ketika pembelajaran sedang berlangsung

	12. Berkelahi di lingkungan sekolah		□	Tidak ada siswa yang berkelahi dalam kelas.
	13. Tidak jujur atau berbohong	□		Menyontek ke temannya ketika diberikan tugas oleh guru.
	14. Melawan atau membantah guru pada proses pembelajaran	□		Ada dua siswa yang tidak mau mengerjakan tugasnya dan ada juga 4 siswa masih saja ribut meskipun sudah ditegur, mereka juga tidak mengerjakan tugasnya yang diberikan guru.